

**REPRESENTASI ISLAM DALAM SENI DAMES LARAS
BUDAYA DESA BUMISARI KECAMATAN BOJONGSARI
KABUPATEN PURBALINGGA.**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

YULIATI

NIM: 1522102043

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliati

NIM : 1522102043

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Skripsi berjudul “Representasi Islam Dalam Seni Dames Laras Budaya Desa Bumisari Kecamatan Bojongsari Kabupten Purbalingga”, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda cita dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 30 september 2019

Saya yang menyatakan,



Yuliati
NIM.1522102043

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**REPRESENTASI ISLAM DALAM SENI DAMES LARAS BUDAYA
DESA BUMISARI KECAMATAN BOJONGSARI
KABUPATEN PURBALINGGA**

yang disusun oleh Saudara: **Yuliati**, NIM. **1522102043**, Prodi **Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Penyiaran Islam**, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **08 Oktober 2019**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,



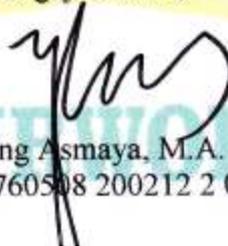
Ahmad Muttaqin, S.Ag, M.Si.
NIP 19791115 200801 1 018

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Muridan, M.Ag.
NIP 19740718 200501 1 006

Penguji Utama,



Enung Asmaya, M.A.
NIP 19760508 200212 2 004

Mengetahui :
Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan terhadap naskah skripsi atas nama :

Nama : Yuliati
Nim : 1522102043
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Representasi Islam Dalam Seni Dames Laras Budaya Desa Bumisari Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

Dengan ini dinyatakan bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah.

Wassalamualaikum Wr. wb

Purwokerto, 30 September 2019
Pembimbing



Ahmad Muttaqin S. Ag M. Si
NIP. 19791115 2008011018

**REPRESENTASI ISLAM DALAM SENI DAMES LARAS BUDAYA DESA
BUMISARI KECAMATAN BOJONGSARI KABUPATEN
PURBALINGGA.**

**YULIATI
NIM 1522102043**

ABSTRAK

Islam adalah agama yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia dan alam yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Kemudian dalam berbagai kegiatan manusia, Islam dan kebudayaan saling berkaitan. Dari hubungan tersebut lahirlah kesenian yang dijiwai dan diwarnai Islam. Kesenian atau seni sendiri merupakan manifestasi dari kebudayaan sebagai hasil cipta manusia dalam berbagai bentuk seperti seni tari, seni musik, drama, seni rupa dan lain-lain.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis adanya pertemuan seni dan Islam dalam Tari Dames Laras Budya, Desa Bumisari Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga menggunakan teori representasi Stuart Hall. Hall menyebutkan untuk memaknai sesuatu, ada dua proses yang bisa digunakan yaitu representasi mental yaitu penilaian tentang sesuatu yang ada di kepala (peta konsep) yang abstrak. Sedangkan representasi bahasa sangat berperan penting dalam konstruksi makna karena konsep yang ada diwujudkan dalam bahasa agar bisa dihubungkan dengan tanda dari simbol tertentu.

Hasil penelitian yang dibangun melalui literatur, observasi dan wawancara, menemukan bahwa Islam mengakomodasi keindahan berwujud seni di dalam Dames Laras Budaya melalui identifikasi musik, syair maupun gaya tarian serta perlengkapan Dames yang penuh lambang dan simbol-simbol yang dapat membangkitkan spiritualitas yang berorientasi untuk mendekatkan diri kepada Tuhan sehingga punya nilai dan bisa disandingkan atau disejajarkan dengan Islam, walaupun dari segi busana atau kostum yang digunakan tidak sepenuhnya sesuai dengan tuntunan Islam, karena masih ada bagian tubuh yang terlihat menonjol. Kebaruan penelitian ini, menemukan bahwa Dames merupakan entitas budaya yang berbeda, pertemuan Islam dan budaya (yang berasal dari tari) menjadi bentuk yang baru. Tari Jawa asli yang terdiri dari 4 komponen, seperti gerakannya yang bisa membangkitkan sensualitas, busana yang mengekspos tubuh, syair yang berasal dari mantra dan musik gending yang iramanya biasa digunakan sebagai musik pengiring dalam acara ritual yang kemudian diwujudkan menjadi Tari Dames sebagai bentuk sinkretisme Islam dan Tarian Jawa.

Kata Kunci : Representasi Islam, Seni Dames.

MOTTO

“Budaya adalah kisah tanpa akhir selama manusia masih ada.”

“Naluri dasar orang hidup adalah Survive.”



PERSEMBAHAN

Ya Allah, Waktu yang kujalani dan sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman, yang telah memberi warna-warni kehidupan. Kubersujud di hadapan-Mu, yang memberi kesempatan untuk bisa sampai di penghujung awal perjuangan, Segala Puji bagi-Mu, *Alhamdulillah.. Alhamdulillah.. Alhamdulillahirobbil'alamin..*

Kini sampai waktuku, ornamen keraguan terhapus sudah. Terimakasih untuk ketulusanmu, perempuan yang selalu bisa menyampaikan cinta tanpa kata-kata. Lembar-lembur ini adalah bagian sangat kecil yang menjadi bukti otentik dari perjuanganmu, *Ma*. Dalam setiap langkah, aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kau impikan, meski belum semua itu kuraih, Insyallah atas dukungan do'a dan restu, semua mimpi itu akan terjawab di waktu penuh kehangatan nanti.

Untuk Adik satu-satunya_Yudianto, yang menyemangati lewat senyumnya. Dengan segala keterbatasan, aku janji akan ada untuk sepanjang hidup kita. Berat ujian Tuhan untukmu adalah simbol yang senantiasa membuat aku tidak mudah menyerah dalam mampir ke bumi Tuhan ini. Untuk Nek Mister dan Nek Naswari yang mengaliriku do'a pada setiap sujudnya, aku janji air mata yang sering mengalir tidak akan kubalas dengan kegagalan. Dan untuk Lik Tarno, terimakasih tidak memberikan aku ruang untuk merasa *Broken Home*. Sampai pada detik terakhir aku menghirup nafas, tulusmu membekas.

Serta untuk aku lima tahun lagi, yang sekarang menyimpan benih kegelisahan, meski banyak duka, aku terus berjalan, mencoba tegak, jika jatuh aku akan berdiri dan berdiri lagi, sampai Tuhan berkata "*waktunya pulang*".

Karya kecil ini kupersembahkan untuk kalian semua yang sudah berperan entah menemani, *say hai*, lewat saja atau mampir, Terimakasih bukan kata paling arif untuk menyampaikan esensi dari dukungan kalian.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada *habibana wa nabiyan*a Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini selesai karena dukungan dari banyak pihak. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada:

1. Dr.H. Moh. Roqib M.A.g., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto beserta jajarannya.
2. Almamater tercinta, IAIN Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Abdul Basith M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan jajarannya.
4. Uus Uswatusolihah M.A, selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Sulhan Chakim M.M., selaku Pembimbing Akademik penulis.
6. Teruntuk Dosen Pembimbing yang tidak lelah menjelaskan berulang-ulang pada proses pengerjaan skripsi, tanpa kata lagi, terimakasih Pak Aqen.
7. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Dakwah yang telah ikhlas membekali ilmu dan memudahkan urusan administrasi.
8. Ibu Rokijah dan Bapak Suparyo Salipin yang semoga selalu disehatkan, ada rindu tersimpan.
9. Keluarga Lik Tarno, Keluarga Lik Nurkhodin dan Keluarga Lik Seno.
10. Abah Mukti pengasuh Ponpes Al-Amin, Ustad Hisbul Muflihin pengasuh Ponpes Zam-zam dan Abah Muslih pengasuh Ponpes Anwarul Hidayah.
11. Untuk Crew Metro Fm Purwokerto dan segenap Wadyabala Mitra FM Purwokerto.
12. Teruntuk Himpunanku, sang Hijau Hitam_HMI Cabang Purwokerto.
13. Kawan-kawan Fixlens Photography dan dan Radio STAR.
14. Komunitas Theater Didik, terimakasih atas cintanya.
15. Kawan-kawan KIM CADAS Bumisari_Grup Dames Laras Budaya, Rebana Nurul Hikmah, Calung Laras Budaya dan TBM Cadas.
16. Kawan-kawan seperjuangan PPL dan KKN angkatan 45.

17. Untuk sahabatku, Sitinurfiat dan Suci Setia Ningrum, ILY.
18. Kepada Mba Rahayu Pujiutami dan Mas Ryan Rachman yang *babad alas* membukakan jalan untuk melihat peradaban, terimakasih saja dari penulis rasanya tidak cukup.
19. Suport sistem di Purwokerto, Riza, Amal, Inggit, Gita, Neneng, Sasa, Eli, Devi, Nur, Arras, Wilujeng, Kakak Idha, Aji, Alvin, Maryam, Arina, Aeni, ILY.
20. *My Cousin* Nanik Nurhidayah, ILY.
21. Kepada Kosma Abadi, Ahmad Kholikul Fauzi yang memberi banyak petuah dalam masa tergenting penulis ketika menyusun skripsi yang penuh drama serta untuk semua kawan-kawan KPI 15, ILY.
- 22.
- 23.
24. Untuk Dhias tidak ada kata-kata.
25. *Last*, teruntuk Larry Page dan Sergey Brin yang telah menciptakan Google.
Good job Men.

Serta semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih dan tidak dapat memberikan balasan apapun kecuali Allah yang membalasnya dengan pahala dan keberkahan hidup.

IAIN PUR

Purwokerto, 30 september 2019

Saya yang menyatakan,



 Yuliati
 NIM.1522102043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Representasi Stuart Hall.....	11
B. Semiotika Roland Barthes.....	15
C. Konsep Nilai Keislaman	15
D. Islam Budaya.....	19
E. Kajian Budaya.....	21
F. Islam dan Budaya	26
G. Kebudayaan Jawa.....	28
H. Seni Tari.....	33
I. Dames dan Kebudayaan Jawa.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Sumber Penelitian	43
D. Subjek Dan Objek Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	50
G. Triangulasi	55

BAB IV ADAPTASI TARI DAMES TERHADAP ISLAM

A. Sejarah Tari Dames	58
B. Manifestasi Islam Dalam Seni Dames	60
C. Dinamika Tari Dames	75
D. Unsur-unsur Islam Dalam Tari Dames	80
E. Makna Baru Seni Islam	81
F. Representasi Mental	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
C. Penutup	79

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perbedaan Gerak Tari Dames Periode I dan II

Tabel 2 : Perbedaan Kostum Tari Dames



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1 : Penari Dames dengan Gerak Jangkang Tancep yang dimodifikasi

Gambar 4.1.2 : Para Penari Dames Laras Budaya dengan gerak Tancep Alusan

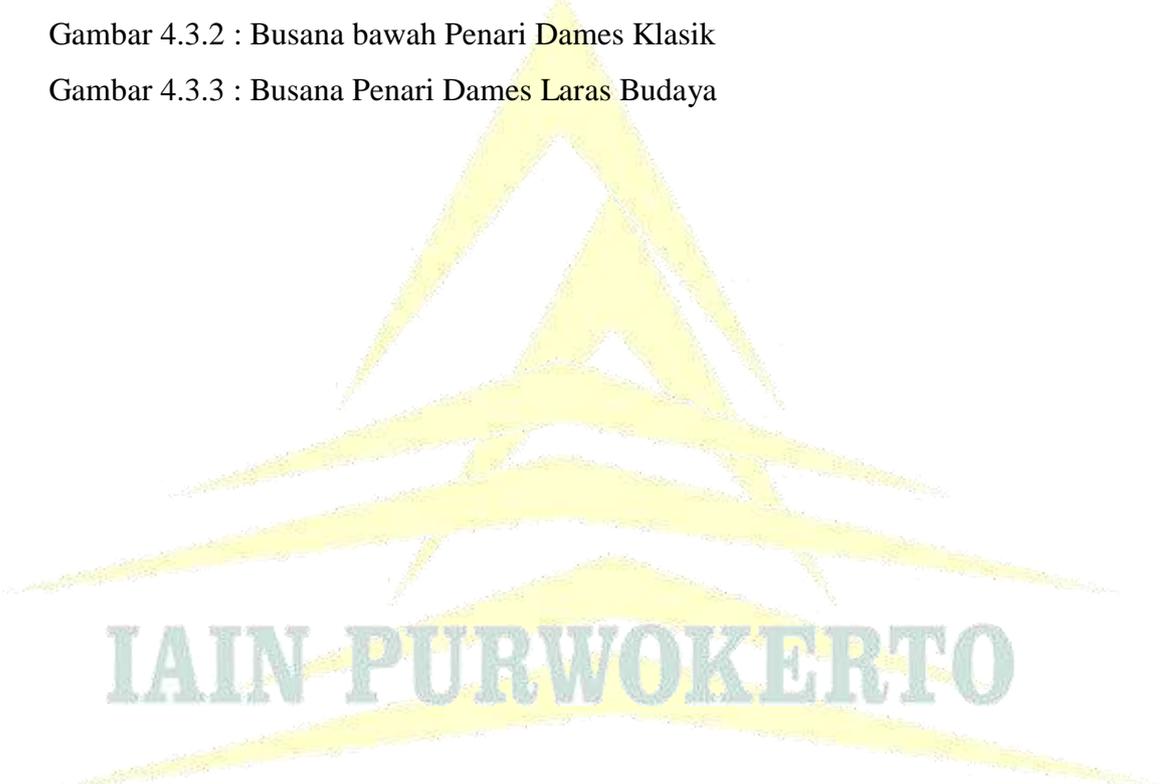
Gambar 4.2.1: Bedhug, Kendang, tam-tam dan alat musik tambahan untuk Dames

Gambar 4.2.2 : Alat Musik Dames

Gambar 4.3.1 : Busana atas Penari Dames Klasik

Gambar 4.3.2 : Busana bawah Penari Dames Klasik

Gambar 4.3.3 : Busana Penari Dames Laras Budaya

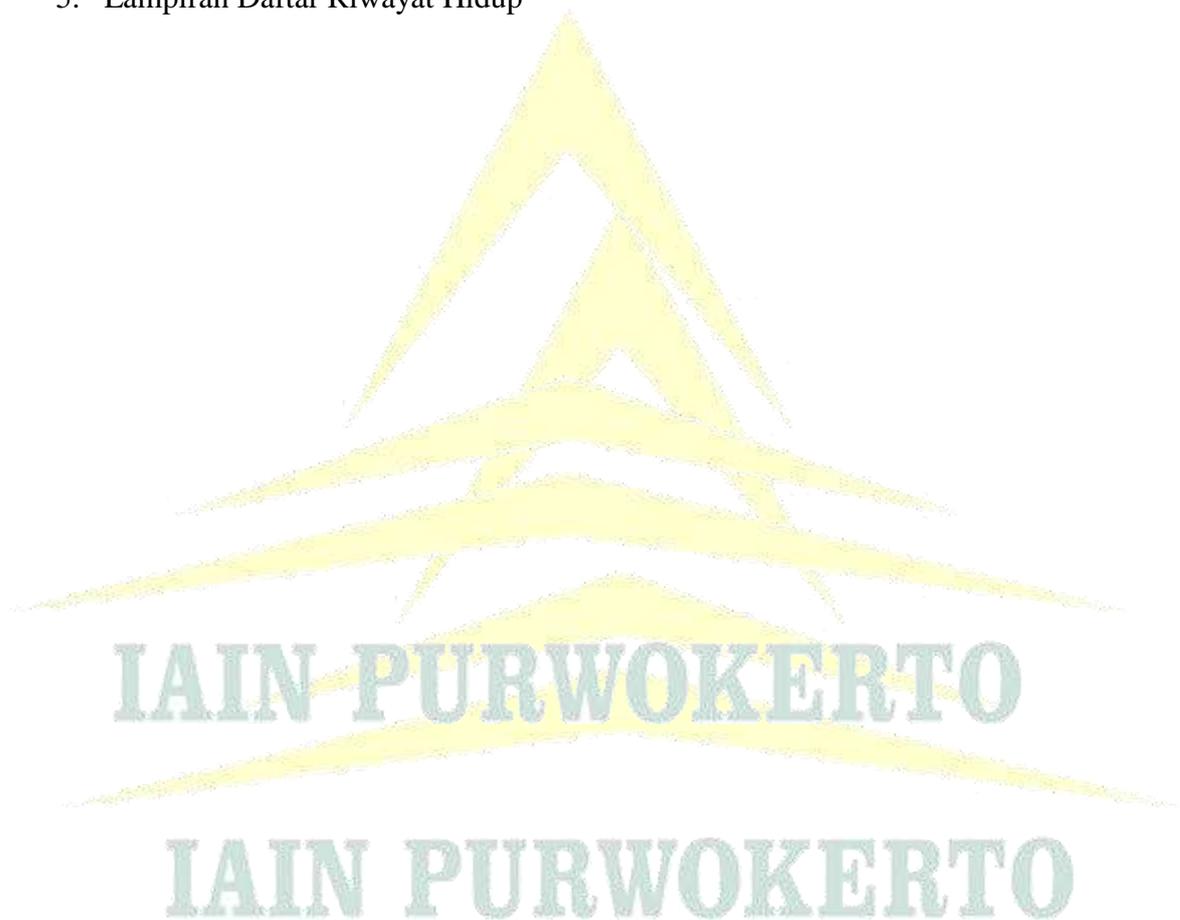


IAIN PURWOKERTO

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pedoman Wawancara
2. Lampiran Data Hasil Wawancara
3. Lampiran Data Narasumber
4. Lampiran Dokumentasi
5. Lampiran Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama universal sehingga dinamakan agama *rahmatan lil 'alamin* yang awalnya diturunkan di lingkungan masyarakat di Jazirah Arab.¹ Pada masa selanjutnya setelah islam tersebar ke seluruh Jazirah Arab kemudian merambat ke wilayah yang sangat jauh dari pusat sumber datangnya Islam, seperti ke benua Eropa, Cina dan Asia Tenggara. ketika penyebaran Islam masuk ke suatu wilayah terkadang karkteristik unsur-unsur lokal mewarnai nilai-nilai keislaman. Hubungan di antara keduanya bisa saja bersifat dualistik. Islam sendiri merupakan agama yang dinamis yaitu agama yang mampu menggerakkan dan digerakkan pemeluknya, berdialog dengan tradisi dan budaya, serta mampu merespons tantangan lokal dan global.² Untuk mencapai agama Islam yang dinamis, umat Islam dituntut untuk selalu menjadi objek dan subjek dalam rangka penyebaran ajaran keislaman.

Islam yang awal mulanya turun di Arab menyebabkan perbedaan karena berbagai macam budaya yang terlihat sangat jelas dan realitas di beberapa belahan dunia muslim menunjukkan bahwa Islam menampakan diri dengan sangat beragam sesuai dengan karakteristik sosial dan kebudayaan tempat Islam berada. Agama merupakan keniscayaan yang menjadi solusi bagi persoalan yang dialami manusia di manapun, sedangkan budaya atau

¹ Abd, Ghofur. *Telaah Kritis Masuk dan Berkembangnya Islam Nusantara*. (Riau, 2011) hlm. 159.

²Machasain, *Islam Dinamis Islam Harmonis* (Yogyakarta : LKIS Group, 2012), hlm. Viii.

kebudayaan merupakan sesuatu yang lahir dari masyarakat atau produk yang dihasilkan oleh masyarakat.

Unsur-unsur kebudayaan sendiri bersifat universal. Unsur tersebut ada dan dapat ditemukan di berbagai kebudayaan yang ada di seluruh belahan dunia ini. Unsur-unsur kebudayaan tersebut antara lain : bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi atau kepercayaan, dan kesenian. Dengan demikian kesenian adalah salah satu unsur kebudayaan yang merupakan bagian dari ide-ide, gagasan, nilai atau norma, dan sebagai aktivitas tindakan yang berpola serta berwujud berbagai macam karya manusia yang bersifat kebendaan.³

Pada akhirnya kegiatan manusia saling terhubung antara Islam dan kebudayaan, atau kesenian, saling berhubungan. Dari hubungan tersebut lahirlah kebudayaan atau kesenian yang dijiwai dan diwarnai Islam. Kesenian atau seni adalah manifestasi dari kebudayaan sebagai hasil karya cipta manusia yang meliputi seni tari, seni musik, seni drama, seni rupa, dan lain-lain.⁴

Dengan berbagai macam produk kesenian yang dihasilkan masyarakat berupa budaya atau kebudayaan, Islam masuk sebagai sesuatu yang baru yang harus menyeimbangkan nilai-nilai Islam agar dapat diterima di tengah-tengah masyarakat dengan budaya yang berbeda dengan budaya Islam yang awalnya turun di masyarakat Arab, karena sebelum Islam datang, nusantara sudah

³ Kholid Mawardi. *Jurnal Seni Sebagai Ekspresi Profetik*. (Purwokerto, 2015) hlm. 133.

⁴ Nanang Rizali. *Jurnal Kajian Seni Budaya Islam*. (Semarang, 2012). Hlm.03

mempunyai produk kebudayaan sendiri. Produk kebudayaan yang diciptakan masyarakat pribumi, salah satunya berbentuk kesenian. Sementara itu, seni merupakan ungkapan dan ekspresi manusia yang dituangkan dalam berbagai bentuk. Maka dari itu, keberadaan seni sangat dekat di tengah-tengah masyarakat sehingga proses berdakwah yang dituangkan dalam bentuk kesenian akan mudah diterima. Salah satu bukti nyata keberhasilan seni sebagai media dakwah Islam yaitu wayang yang dijadikan sebagai alat syiar agama oleh para Walisongo. Seni yang berkembang di tengah-tengah masyarakat berbeda-beda, yang merupakan perwujudan budaya dari masing-masing masyarakat yang menjadi sebuah tradisi.

Seni dalam perkembangannya di lingkungan masyarakat Jawa, kemudian dikenal dengan istilah kesenian tradisional Jawa. Salah satu bentuk kesenian tradisional Jawa yang masih eksis ada di wilayah Purbalingga yaitu Dames, kesenian yang menonjolkan seni gerak dan dimainkan oleh kaum perempuan ini mempunyai latar belakang historis sebagai sarana penyebaran Agama Islam. Dames memiliki pesan yang bernuansa religius baik dalam bentuk syair maupun dalam gaya yang mencerminkan pribadi wanita Jawa yang dilatarbelakangi Agama Islam. Keindahan gaya dan kehalusan gerakannya yang pelan sebagai lambang kepribadian wanita Jawa.⁵

Kesenian dames sendiri merupakan cabang dari tarian tradisional yang bernafaskan kerakyatan, kesenian ini hidup dan berkembang secara turun temurun dari generasi ke generasi. Kesenian tradisional dames lahir dan

⁵ Nugroho, Arifin Suryo, *Nilai Budi Pekerti Dalam Pementasan Seni Tradisional Dames*.(Yogyakarta : 2013). Hlm. 2.

berkembang di tengah-tengah masyarakat pedesaan. Tari dames diciptakan pada masa kemerdekaan yaitu tahun 1945. Kata Dames diambil dari kata *madams* bahasa belanda yang artinya perempuan yang belum menikah atau bisa disebut seorang gadis. Dulu, bentuk kesenian Dames hanya gerakan-gerakan sederhana, namun seiring dengan perkembangan zaman kesenian Dames berubah sangat pesat.⁶

Salah satu kesenian Dames yang masih berkembang dan eksis di wilayah Purbalingga yaitu Grup Kesenian Dames Laras Budaya, Desa Bumisari, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. Dari hasil pengamatan, keseluruhan performa pertunjukan seni dames menggunakan simbol-simbol yang menyampaikan makna Islam. Seperti syairnya, mengandung shalawatan dan puji-pujian yang banyak diadopsi dari kitab-kitab barzanji. Sedangkan alat pengiringnya menggunakan rebana atau terbang yang lekat dengan musik-musik Arab atau sangat bersentuhan dengan simbol-simbol Islam. Sedangkan pada gerak dan kostumnya masih mengacu pada tradisi masa lampau yang dimodifikasi. Secara fungsional, kesenian dames di desa bumisari tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah Islam baik dari segi visual atau non visual. Dari hasil observasi awal mengenai kesenian Dames yang ada di desa Bumisari tersebut, penulis ingin meneliti tentang bagaimana Islam direpresentasikan melalui seni Dames.

⁶ Shinta Bhakti Sis Andhika, *Skripsi Perkembangan Tari Dames di Desa Padamara Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga* (Universitas Negeri Yogyakarta : 2015), hlm.3.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul “*Representasi Islam Dalam Seni Dames Laras Budaya Desa Bumisari, Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga*” berikut ditegaskan maksud dari judul tersebut yaitu:

1. Representasi Islam

Representasi dapat didefinisikan sebagai penggunaan tanda (gambar, bunyi dan lain-lain) untuk menghubungkan, menggambarkan, memotret atau memproduksi sesuatu yang dilihat, diindera, dibayangkan atau dirasakan dalam fisik tertentu.⁷

Islam merupakan agama dakwah dalam segala dimensi kehidupan ajaran *amar ma'ruf nahi mungkar* yang terdapat dalam al-Qur'an merupakan dakwah yang diemban oleh umat islam agar manusia hidup selamat (sejahtera) di dunia dan ahirat.⁸

Sedangkan representasi islam yang dimaksud dalam penelitian ini untuk mengetahui bentuk-bentuk yang mewakili nilai islam dalam seni Dames Laras Budaya Desa Bumisari, Kecamatan Bojongsari, Purbalingga.

2. Kesenian Dames

Kesenian dames sendiri merupakan cabang dari tarian tradisional yang bernafaskan kerakyatan, kesenian ini hidup dan berkembang secara turun temurun dari generasi ke generasi. Kesenian tradisional dames lahir dan berkembang di tengah-tengah masyarakat pedesaan. Tari dames

⁷ Marcel Denasi, *Pesan, Tanda dan makna* (Yogyakarta : Jalasutra, 2010) hlm. 24.

⁸ Munir, *Skripsi Dakwah Melalui Musik Studi Kasus Kelompok Hadroh El-Fiqsiyah UKM Piqsi IAIN Purwokerto*, (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto : 2016).

diciptakan pada masa kemerdekaan yaitu tahun 1945. Menurut Ibu Sri Pamengkas (Kasi Kebudayaan Dinbud Parpora Kabupaten Purbalingga) pada mulanya tari dames dipentaskan untuk syiar agama, namun seiring perkembangan zaman tari dames mengalami perubahan penyajian. Perjalanan tari dames sempat berhenti karena proses regenerasi yang kurang lancar. Pada tahun 1980, tari dames muncul dengan bentuk penyajian yang berbeda. Kata dames diambil dari kata *madams* bahasa belanda yang artinya perempuan yang belum menikah atau bisa disebut seorang gadis. Dames ditarikan oleh 8 orang penari perempuan dengan diiringi alat musik yang khas yaitu rebana, bedhug dan kendang.⁹

Seni Tari Dames menjadi objek dan subjek dalam penelitian ini untuk mencari bagaimana simbol-simbol Islam yang direpresentasikan dalam penyajian atau pertunjukan Tari Dames Laras Budaya Desa Bumisari, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka penulis merumuskan masalahnya yaitu bagaimana nilai Islam seperti akidah, syariat dan akhlak direpresentasikan atau digambarkan dalam seni Dames Laras Budaya Desa Bumisari Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga?

⁹.Shinta Bhakti Sis Andhika, *Skripsi Perkembangan Tari Dames di Desa Padamara Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga* (Universitas Negeri Yogyakarta : 2015), hlm.3.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk menganalisis bentuk-bentuk representasi Islam dalam kesenian atau budaya lokal melalui analisis terhadap koreografi, lirik, alat musik kesenian dames.
- b. Untuk mendeskripsikan proses representasi Islam dalam budaya lokal melalui analisis akulturasi Islam dan kesenian dames.
- c. Untuk menganalisis pertemuan islam dengan budaya lokal melalui kajian resepsi kesenian dames terhadap Islam.

2. Manfaat

a. Teoritis

- 1) Menjembatani teori-teori akulturasi Islam dengan budaya lokal.
- 2) Mengkonseptualisasi unsur-unsur budaya lokal sebagai representasi agama/ Islam.
- 3) Memetakan teori-teori komunikasi Islam dalam prespektif budaya lokal

b. Praktis

- 1) Menjadi refrensi bagi pegiat komunikasi Islam dalam kajian budaya lokal.
- 2) Menjadi panduan bagi pengembangan Islam dalam pegiat dakwah.
- 3) Sebagai refrensi penelitian tentang akulurasi Islam dan budaya lokal.

E. Telaah Pustaka

Setelah melakukan penelusuran, ada beberapa karya yang membahas tentang representasi yaitu :

Skripsi yang dibuat oleh Rostic Utari, Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Representasi Pustakawan Dalam Film Animasi The Fantastic Flying Books Of Mr Morris Lessmore* yang menggunakan metode semiotik dengan analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan yang ditampilkan dalam film tersebut.¹⁰

Skripsi berjudul *Representasi Budaya Populer Meme Comic Indonesia (Analisis Semiotik Meme dalam Fanpage Meme Comic Indonesia)* yang dibuat oleh Muhammad Ilham, mahasiswa Universitas Hassanudin, Jurusan Departemen Ilmu Komunikasi. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penanda yang populer dalam Meme Comic Indonesia dan bagaimana budaya populer direpresentasikan melalui meme.¹¹

Skripsi Mahasiswa Universitas Hassanudin, Jurusan Ilmu Komunikasi dengan judul *Representasi Makna Simbolik Dalam Ritual Perahu Tradisional Sandeq Suku Mandar Di Sulawesi Barat*, oleh Muhammad Amrullah, yang bertujuan untuk mengetahui tahapan-tahapan dalam prosesi ritual yang mengiringi prosesi pembuatan perahu sandeq, untuk mengetahui pesan yang

¹⁰ Rostic Utari, *Skripsi Representasi Pustakawan Dalam Film Animasi The Fantastic Flying Books Of Mr Morris Lessmore*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2016)

¹¹ Muhammad Ilham, *Skripsi Representasi Budaya Populer Meme Comic Indonesia*, (Universitas Hassanudin, 2017)

terkandung dan menganalisis makna budaya suku mandar tersebut dalam prosesi ritual yang ada pada pembuatan prahu tradisional mandaq.¹²

Oleh karena itu, untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada, penulis akan membahas tentang *Representasi Islam Dalam Kesenian Dames (Studi Grup Kesenian Dames Cadas Desa Bumisari, Kecamatan Bojongsari, Purbalingga)*.

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas bagaimana Islam direpresentasikan melalui seni dames. Setelah melakukan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah atau penelitian tentang representasi, tidak ada yang mengambil subjek penelitian berupa kesenian dames, maka sepanjang dari hasil pengamatan penulis, judul yang diajukan penulis belum pernah ada yang mengkaji dan menelitinya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah pembahasan, penulis membaginya dalam beberapa lima bab, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab *Pertama*, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Penegasan judul agar apa yang hendak diteliti oleh penulis bisa digambarkan secara jelas dalam penelitian yang dilakukan. Rumusan masalah digunakan untuk mempermudah peneliti agar tidak salah fokus dalam mencari data atau sumber. Tujuan dan kegunaan penelitian berisi ruang lingkup yang diteliti dan manfaat yang

¹² Muhammad Amrullah, *Skripsi Representasi Makna Simbolik Dalam Ritual Perahu Tradisional Sandeq Suku Mandar di Sulawesi Barat*, (Universitas Hassanudin, 2015)

hendak dicapai. Kajian pustaka berisi referensi sebagai acuan agar penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan apa yang sudah pernah diteliti orang lain. Sistematika pembahasan untuk mengetahui gambaran isi per bab dari penelitian yang dilakukan.

Bab *Kedua*, berisi kerangka teoritik yang membahas tentang representasi yang berkaitan dengan apa yang akan dikaji oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori representasi Stuart Hall dan teori-teori tentang kesenian, khususnya seni tari.

Bab *Tiga*, berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab *Empat*, membahas tentang gambaran umum Grup Kesenian Dames Laras Budaya, Desa Bumisari, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga, penyajian analisis data sehingga mampu menggambarkan bagaimana bentuk representasi Islam dan bagaimana Islam direpresentasikan dalam kesenian dames atau merupakan hasil pengumpulan data dan hasil penelitian.

Bab *Lima*, merupakan penutup dari skripsi ini yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Seni adalah ekspresi ruh yang mengandung dan mengungkap keindahan. Syair, nyanyian, tarian dan peragaan di atas pentas yang semuanya adalah seni, selama terpenuhi unsur keindahan. Dan pementasan Seni Tari Dames Laras Budaya dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Representasi Stuart Hall yang memaknai sesuatu dari dua sudut pandang yaitu dengan melalui mental atau bahasa. Dari seluruhan proses penelitian, hasilnya adalah Seni Dames Laras Budaya merepresentasikan Islam melalui keindahan yang ditampilkan. Keindahan yang diajarkan serta dianjurkan untuk diekspresikan adalah yang lahir, guna menonjolkan keindahan ciptaan Allah atau kebesaran Kuasa-Nya. Selain keindahan, ada hal lain yang ditemukan dalam syair dan musik yang sebenarnya tidak beragama, yang ditampilkan dalam pementasan mampu membangkitkan spiritualitas yang dianggap punya nilai untuk dibandingkan atau disejajarkan dengan Islam. Walaupun secara keseluruhan Islam mengakomodasi keindahan yang berwujud Seni Dames, tapi dalam hal busana yang digunakan oleh penari Dames tidak seluruhnya bisa sesuai dengan ketentuan Islam, karena kostum yang digunakan membentuk bagian-bagian tubuh tertentu walaupun banyak menggunakan simbol-simbol Islam. Kebaruan dari penelitian ini ditemukan bahwa

pertemuan Islam dan kebudayaan yang berasal dari Tari Jawa melahirkan entitas budaya baru yang berwujud Tari Dames.

B. Saran

Saran yang dapat penulis rekomendasikan dalam penelitian ini ditunjukkan kepada :

1. Masyarakat umum yang tertarik dengan seni Dames secara umum ataupun tertarik dengan Grup Laras Budaya bisa datang langsung ke Desa Bumisari, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga guna memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. Dan setelah membaca hasil penelitian ini, diharapkan masyarakat akan tahu bahwa ada warisan leluhur berupa tari Dames yang harus terus dijaga eksistensinya.
2. Bagi pemerintah Purbalingga, Tari Dames layak ditindak lanjuti agar semua lapisan masyarakat mengetahui dan ikut serta melestarikan Dames. Selain itu, agar Grup Kesenian Laras Budaya bisa terus eksis dengan membawa nilai-nilai budaya Islam yang terus mengalir pada generasi selanjutnya. Dalam hal ini, pemerintah berperan penting untuk mendukungnya.
3. Bagi kelompok kesenian untuk terus semangat mengembangkan Dames agar terus lestari dan diterima di tengah-tengah masyarakat. Bagi kelompok kesenian Laras Budaya khususnya agar bisa menyalurkan kepada masing-masing anggotanya supaya mereka mengetahui seni

Dames yang ada di Purbalingga yang bisa mengantisipasi hilangnya suatu seni di suatu Daerah.

C. Penutup

Maha Besar Allah SWT, tidak ada kalimat yang mewakili untuk dipanjatkan kepadaNya, selain rasa syukur yang tidak ada batas atas karunia yang diberikan untuk penulis sampai detik ini, sampai skripsi terselesaikan dengan banyak hikmah. Hasil yang jauh dari kata sempurna membutuhkan kritik yang membangun, petunjuk dan saran dari semua pihak. Penulis berharap, semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat dan pengetahuan untuk penulis ataupun bagi para pegiat seni tradisional dan pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Machsin. 2012. *Islam Dinamis Islam Harmonis*. Yogyakarta : LKIS Group.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta.
- Penyusun, Tim. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Purwokerto : STAIN Press.
- Nugroho, Arifin Suryo. 2013. *Jurnal Sejarah dan Budaya*. Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta.
- Sis Andika, Sintha Bhakti. Skripsi. 2015. *Perkembangan Tari Dames Di Desa Padamara Kabupaten Purbalingga*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Utari, Rostic. Skripsi. 2016. *Representasi Pustakawan Dalam Film Animasi The Fantastic Flying Books Of Mr Morris Lessmore*. Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Ilham, Muhammad. Skripsi. 2017. *Representasi Budaya Populer Meme Comic Indonesia*. Universitas Hassanudin.
- Amrullah, Muhammad. Skripsi. 2015. *Representasi Makna Simbolik Dalam Ritual Prahu Tradisional Sandeq Suku Mandar Di Sulawesi Barat*. Universitas Hassanudin.
- Fauzia, Nur. Skripsi. 2011. *Revitalisasi Seni Tradisi Sebagai Strategi Dakwah Di Era Globalisasi Studi Kasus Pada Ki Ageng Ganjur*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Puspitasari, Rina. Skripsi. 2011. *Representasi Islam Dalam Berita Pada Situs Jurnal Perempuan : Analisis Wacana Kritis*. Universitas Indonesia.
- Ghofur, Abdul. 2011. *Jurnal Telaah Kritis Masuk dan Berkembangnya Islam Nusantara*. Riau.
- Mawardi, Kholid. 2015. *Jurnal Seni Sebagai Ekspresi Profetik*. Purwokerto.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : Lkis.
- Maulana, Abdul Haris. Skripsi. 2017. *Representasi Keislaman Dalam Film Jinn Karya Ajmal Zaheer Ahmad*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nanang Rizali. *Jurnal Kajian Seni Budaya Islam*. 2017. Semarang

- Aprinta, Gita R.G. *Kajian Media Massa : Representasi Girl Power Wanita Moderen Dalam Media Online*. 2011
- Deddy, Ramdhani, *Naskah Publikasi : Penanaman Nilai-nilai Keislaman Dalam Pendidikan Agama Islam Di KMPI Pondok Pesantren Darusyid Syahadah SIMO Boyolali Tahun Pelajaran 2015/2016*. 2016. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Deddy, Mulyana. *Komunikasi Efektif, Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. 2004. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rifda, Muftiyah dan Lasa Hs. *Jurnal : Pengaruh Nilai-nilai Keislaman Terhadap Etika Profesi Pustakawan Menurut Ikatan Pustakawan Indonesia Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Profinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. 2009. Jogja.
- Istafani Rizqi, Robbi. *Skripsi : Dakwah Melalui Pertunjukan Oleh Kelompok Seni Kyai Kanjeng*. 2010. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sukatmi, Sukantina. *Nilai-nilai Keindahan dan Keindahan Musik Menurut Beberapa Filsuf*. 1993. Jurnal Filsafat UGM, Yogyakarta.
- Denasi, Marcel. *Pesan, Tanda dan Makna*. 2010. Yogyakarta : Jalasutra.
- Munir, *Skripsi Dakwah Melalui Musik Studi Kasus Kelompok Hadroh El-Fiqsiyah UKM Piqsi IAIN Purwokerto*, 2016. Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Budi, Cahyono Bagus, *Jurnal Representasi Nasionalisme Drama Serial Patriot di NET TV*. 2016. UIN Surabaya.
- Rachmawati, Aulia dan Nurrachmi, syafriada, 2016. *Cultural Studies : Analisa Kuasa Atas Kebudayaan*. UPN Veteran Jatim.
- Astuti, Indra Santi. 2015. *Cultural Studies : dalam Studi Komunikasi : Suatu Pengantar*. UIN Jakarta.
- Jenks, Chris, 2013. *Culture : Studi Kebudayaan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Santi, Indra Astuti. 2003. *Cultural Studies dalam Studi Komunikasi : Suatu pengantar*. Jurnal Mediato.
- Deden, Sumpena, 2012 *Islam dan Budaya Lokal*, Bandung : Jurnal Ilmu Dakwah.
- Parmono, 2014. *Aspek Nilai Pendidikan dan Karakteristik Masyarakat Dalam Pelaksanaan Tradisi Upacara Adat Susuk Wangan* Surakarta : UMS.
- Marzuki, 2016. *Tradisi dan Budaya Masyarakat Jawa dalam Prespektif Islam*, Jurnal : Yogyakarta.

- Sri, Lestari. 2017. *Nilai Filosofis Mistik Budaya Jawa Dalam Memperingati Hari Kematian. Skripsi*. Lampung : Universitas Negeri Lampung : 2017.
- Jati Hermawan, 2014. *Pengaruh Agama Islam Terhadap Kebudayaan dan Tradisi Jawa Di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal, Jurnal Ilmiah Sejarah IKIP Veteran Semarang, Vol 02, No. 1, November 2014*. Semarang.
- Muhammad, Takari. 2017. *Interaksi Budaya Lokal dan Nasional Indonesia Dengan Dunia Dalam Konteks Globalisasi*. Jurnal Samarinda.
- Hamzah, Junaid.2013. *Kajian Kritis Akulturasi Islam Denan Budaya Lokal. Jurnal Pendidikan Vol. 8, No. 1, 2013*. Makassar : UIN Alaudin.
- Meilaniah. 2016. *Perkembangan Seni Rebana Biang Pada Masyarakat Kecamatan Jaga Karsa Jakarta*. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Triyanto, 2010. *Kebaya Sebagai Trend Busana Wanita Indonesia Dari Masa Ke Masa*. Jurnal Yogyakarta.
- Sulistiyono, 2015. *Studi Kualitatif Deskriptif Perilaku Konsumen Rilis Fisik Vynil di Yogyakarta, Jurnal UNY*.
- Amiriddin dan Zainal Aikin,2013. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Winarno Surahmad, 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung: Tarsito.
- Andi Prastowo, 2011. *Metode Penelitian dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Ahmad Tanzeh, 2009. *Pengantar Metode Penulisan*. Yogyakarta: Teras.
- Imam Gunawan, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Achmad Rifqi Al Azmi. 2017. *Akulturasi Budaya Jawa dengan Islam (Wayang Semar dalam Pandangan Tokoh Budayawan Banyumas)*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Achmad Rifqi Al Azmi. 2017. *Akulturasi Budaya Jawa dengan Islam (Wayang Semar dan Pandangan Tokoh Budayawan Banyumas)*. Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto.